

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan munculnya wabah virus corona atau Covid-19 dari Negara China. *Coronavirus Diseases 2019* yang biasa dikenal dengan virus corona atau Covid-19 merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi manusia.¹ Munculnya Covid-19 tersebut seakan menjadi gelombang tsunami yang merusak berbagai tatanan kehidupan. Dalam waktu singkat, virus corona menjadi pembicaraan publik, bahkan menjadi trending topik dan selalu diberitakan dimana-mana, baik berita lewat media elektronik maupun media cetak lainnya.

Sejak awal Maret 2020, setelah pemerintah untuk pertama kalinya mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, seluruh aktivitas masyarakat dianjurkan untuk dikerjakan di rumah, tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan.² Dalam hal ini, guru dan siswa dituntut untuk beradaptasi dengan perpindahan sistem pembelajaran, yaitu yang biasanya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara tatap muka di ruang-ruang kelas kini berpindah menjadi daring (dalam jaringan).³ Hal ini sesuai dengan

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1(April 2020). Hlm. 56.

² Dilansir dari Kompas.com
<http://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> diakses 15 Juni 2021 jam 10:35

³Kemendikbud dan Kebudayaan, *Guru Tangguh Di Tengah Pandemi*, (Jakarta: Wahana Visi Indonesia, 2020), hlm. 11.

surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang anjuran harus jaga jarak serta menyampaikan materi di rumah masing-masing bagi seluruh aktivitas di institusi pendidikan.

Situasi ini menjadikan sebuah tantangan besar bagi seluruh guru. Bagaimana mereka dituntut untuk tetap mengemban amanat sebagai seorang pendidik dengan memanfaatkan kecanggihan berbagai teknologi masa kini. Guru harus berupaya untuk memberikan pembelajaran yang bermakna meskipun dalam kondisi yang berbeda.

Pembelajaran yang baik dapat menentukan keberhasilan siswa, utamanya hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa guru adalah faktor penting yang dapat menentukan kualitas pembelajaran.⁴ Dengan demikian, pembelajaran yang berkualitas tentu dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa akan berkualitas pula.

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi kepada semua manusia supaya memperoleh adanya perubahan, baik tingkah laku, pengetahuan, serta keterampilan.⁵ Dalam hal ini dimaksudkan bahwa setiap manusia haruslah belajar supaya terdapat perubahan dalam dirinya, termasuk juga untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Terkait luar biasanya manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 33, sebagai berikut:

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 3.

⁵ Hermawan Budi Santoso, Subagyo, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Taman Vokasi: Vol. 5, No. 1 (Juni 2017)

يَمْعَسِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۗ
لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

*Artinya: "Hai para jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus ruang angkasa dan bui, tembuslah! Tak mungkin kamu menembusnya kecuali dengan kekuatan ilmu pengetahuan"*⁶

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas diibaratkan mampu menembus langit dan bumi, bahkan jin sekalipun tidak mampu untuk menenbusnya. Oleh karena itu setiap manusia perlu senantiasa mencarinya dan tidak putus untuk terus belajar.

Sebuah penelitian tentang dampak adanya Covid-19 mengemukakan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa akibat dari pembelajaran daring mengalami penurunan.⁷ Untuk itu, pada masa pandemi Covid-19 setiap guru perlu mengupayakan proses pembelajaran yang baik sehingga pada gilirannya hasil belajar siswa dari proses pembelajaran tersebut tidak menurun.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban merupakan salah satu madrasah terbaik dan berprestasi di kabupaten Tuban, terbukti banyaknya penghargaan yang diperoleh, salah satunya siswa dari Mts. Islamiyah Banin mendapat juara 1 *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ)

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, cet. VI 2014), hlm. 531.

⁷ Nurul Layalil A'dadiyyah, *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 1, Mei 2021, hlm. 48.

tingkat provinsi.⁸ Terkait prestasi atau hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban cukup baik sebelum pandemi Covid-19.⁹ Oleh sebab itu, hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum adanya pandemi Covid-19 harus diupayakan agar tidak menurun. Dalam hal ini, setiap guru perlu memiliki cara, taktik, atau strategi untuk mempertahankan hasil belajar yang diperoleh siswa pada masa pandemi Covid-19.

Berangkat dari situasi dan kondisi tersebut, maka peneliti ingin mengetahui strategi, cara atau trik yang dilakukan guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban dalam mempertahankan hasil belajar pada masa pandemi Covid-19, maka mengambil judul "Strategi Guru untuk Mempertahankan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban".

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana strategi guru untuk mempertahankan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban?

⁸ Observasi di MTs. Islamiyah Banin Senori Tuban pada tanggal 10 Januari 2021, pukul 12.10

⁹ Observasi rapor siswa kelas VIII sebelum pandemi Covid-19 dan wawancara Bapak Imam Syafi'i, S.Pd.I pada tanggal 10 Januari 2021, pukul 11.45

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana strategi guru untuk mempertahankan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan, gambaran, dan informasi mengenai strategi guru untuk mempertahankan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan penelitian ilmiah terkait strategi atau cara mempertahankan hasil belajar pada masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan berupa bahan pertimbangan dalam hal strategi yang dilakukan guru sebagai usaha mempertahankan hasil belajar para siswanya pada masa pandemi

Covid-19 baik untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban maupun sekolah lainnya.

- b. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian yang relevan selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan ruang lingkup penelitian diantaranya:

1. Strategi guru dalam pembelajaran

Strategi berasal dari kata *strategos* yang memiliki arti cara atau trik.¹⁰ Jadi yang dimaksud strategi guru dalam pembelajaran yang ada dalam penelitian ini merupakan cara atau trik yang dilakukan guru dalam pembelajarannya. Adapun implementasi strategi guru dalam pembelajaran mencakup beberapa komponen dalam strategi pembelajaran. Sebagai berikut:

- a. Urutan kegiatan yang tertuang dalam RPP dengan dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- b. Metode pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Alokasi waktu.¹¹

¹⁰ Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*, (Ponorogo: Uwais Ismpirasi Indonesia, 2019), hlm. 30.

¹¹ Rina Rachmawati, dkk, *Call For Book Tema 2 (Strategi Pembelajaran)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020, hlm. 10.

2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar atau prestasi belajar disebabkan oleh pengalaman yang dinyatakan dengan symbol, huruf, atau kalimat.¹² Dalam teori Benyamin Bloom, hasil belajar meliputi:

- a. Ranah kognitif
- b. Ranah afektif
- c. Ranah psikomotorik.

Mengingat luasnya cakupan dan keterbatasan waktu, maka untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19, penelitian ini dibatasi dengan melihat nilai siswa kelas VIII (delapan) pada Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap, tahun ajaran 2020/2021 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban.

3. Pandemi Covid-19

Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau luring (luar jaringan) dengan menyesuaikan kondisi daerah masing-masing. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban melakukan pembelajaran secara daring.

¹² Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019, hlm. 9-10.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sebagai pedoman agar penulisan penelitian ini lebih terarah. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, meliputi:

Bab I Membahas tentang kontkes penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian tulisan dan definisi istilah.

Bab II Membahas tentang penelitian dari segi kajian pustaka, diantaranya pengertian strategi guru dalam pembelajaran, hasil belajar Al-Qur'an Hadits, pandemi Covid-19, serta strategi guru untuk mempertahankan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19. Dari keseluruhannya berkaitan dengan judul penelitian.

Bab III Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian terkait Strategi guru untuk mempertahankan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran.

G. Keaslian Penelitian

Adapun tabel di bawah ini menjelaskan orisinalitas penelitian atau penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Zuriyah, 2018	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018	Strategi Guru	Kualitatif	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan cara menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar.
2.	Skripsi, Angga Riansyah, 2019	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di SD N 35 Rejang Lebong)	Strategi guru	Kualitatif	Dalam pelaksanaannya strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan mengikuti seminar, pemilihan metode yang sesuai dengan kurikulum, pemilihan sumber belajar, dan pemberian motivasi

3.	Skripsi, Ida Rohayati, 2016.	Strategi Guru dalam Meningkat kan Hasil Pembelajar an IPA di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokert o Barat Kabupaten Banyumas.	Strategi Guru	Kualitatif	Dalam pelaksanaanya strategi yang dilakukan guru mulai dari tahap perencanaan dengan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan dengan menentukan materi, metode, media, dan penilaian.
4.	Jurnal, Erfa Ila Fuji Astuti, 2018	Strategi Guru dalam Meningkat kan Efektifitas Proses Pembelajar an pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS di MAN 1 Malang.	Strategi Guru	Kualitatif	Dalam pelaksanaanya strategi yang dipilih guru dengan menggunakan beberapa tahap. Tahap perencanaan dengan membuat RPP, tahap pelaksanaan dengan pengabsenan siswa, memberi stimulus, dan menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran.
5.	Skripsi, Firda Fitri Adila, 2020	Strategi Guru Pendidika n Agama Islam dalam Meningkat kan Hasil	Strategi Guru	Kualitatif	Bentuk strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran online dengan cara guru PAI bekerjasama

		Belajar Melalui Pembelajaran Online pada Siswa VIIB SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Tahun Ajaran 2019/2020		dengan orang tua siswa, menyediakan materi berbentuk Power point, banyak memberi tugas sistem praktik video.
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Skripsi, Lu'un Nafisah, 2021	Strategi Guru untuk Mempertahankan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banin Senori Tuban.	Strategi Guru	Kualitatif	<p>Persamaan:</p> <p>Ingin mengetahui strategi guru dan menggunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Jenjang sekolah yang di teliti, guru mata pelajaran dan</p>

					penelitian ini tentang mempertahankan hasil belajar pada masa pandemi Covid-19.
--	--	--	--	--	---

H. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pembelajaran

Strategi berasal dari kata *strategos* yang memiliki arti cara atau trik.¹³ Dalam pembelajaran seorang guru perlu memiliki cara atau trik untuk mencapai tujuan pembelajaran. dalam implementasinya dimulai dari urutan kegiatan (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup), metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alokasi waktu.

2. Mempertahankan

Mempertahankan berarti mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula.¹⁴ Istilah mempertahankan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil pembelajaran siswa tetap baik, tidak menurun dan tidak berada dibawah KKM.

¹³ Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia ...*, hlm. 30.

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*
<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Mempertahankan> diakses pada tanggal 24 November 2020.

3. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Hasil Belajar dalam penelitian ini ialah hasil akhir dari kegiatan belajar mengajar yaitu nilai yang dituangkan dalam buku rapor siswa. Hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak dari belajar dan tindak dari mengajar.¹⁵ Maksud dari hasil belajar dalam penelitian ini ialah hasil dari tindak belajar dan mengajar yang dapat dilihat dari nilai siswa kelas VIII (delapan) pada Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap, tahun ajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah penyebaran penyakit dari orang ke orang dengan pesat dan jumlah yang amat besar dibelahan dunia.¹⁶ Sedangkan Covid-19 merupakan singkatan dari bahasa Inggris, yaitu *Corona Virus Disease-2019*.¹⁷ Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 berarti sebuah penyakit atau virus yang menular dengan pesat dan penularannya amat luas, sehingga berdampak pada pembelajaran yang harus dilakukan secara daring.

Jadi, yang dimaksud peneliti tentang judul penelitian ini adalah: strategi atau cara yang dilakukan guru supaya proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuan. Pada implementasinya dilakukan mulai dari urutan kegiatan (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup),

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006) hlm, 3-4.

¹⁶ Masrul, Leon A. Abdillah, Tasnim, Janner Simarmata dkk, *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 1.

¹⁷ Mila Amalia, *Memperkuat Ukhwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), hlm. 1.

metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alokasi waktu. Strategi tersebut merupakan upaya guru untuk mempertahankan hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) yang dilihat dari nilai siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap, tahun ajaran 2020/2021 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits supaya tidak mengalami penurunan dibawah KKM pada masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran daring.

